Terbit *online* pada laman web jurnal : http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19

Rita Rahayu*, Verni Juita, Denny Yohana, Annisa Rahman, dan Rahmat Febrianto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
*Corresponding author. E-mail address: aretrajayu@gmail.com

Keywords:
covid-19, family, finance, management, planning

ABSTRACT

This activity aims to provide training and understanding to the community on the importance of family financial planning and management. This activity was motivated by the current conditions of the Covid-19 pandemic. When the wheels of the economy became disrupted, many companies went out of business and went bankrupt, resulting in many companies that laid off their employees. This will undoubtedly have a significant impact on disrupting the family economy on a small scale and the country's economy on a larger scale. Therefore, this service activity needs to be carried out because, through the ability to plan and manage sound finances, it is believed that it will help the family in planning their grievances so that financial problems can be minimized. The activities carried out were workshops and seminars involving homemakers in Padang. The selection of homemakers in this activity was because a mother is a financial manager in a family. So that the mother's ability to manage finances determines the family's financial condition, this activity was carried out for one day. The result of this activity was an increase in the ability of homemakers to manage and plan finances.

Kata Kunci:
covid-19, keluarga, keuangan, pengelolaan, perencanaan

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi Covid-19 saat ini, dimana di saat roda perekonomian menjadi terganggu, banyak perusahaan yang gulung tikar dan bangkrut, yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya. Hal ini tentunya akan sangat berdampak pada terganggunya perekonomian keluarga didalam skala yang kecil dan tentunya perekonomian negara di skala yang lebih besar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini perlu dilaksanakan, karena melalui kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik diyakini diyakini akan dapat membantu keluarga tersebut dalam merencanakan keuangngannya, sehingga permasalahan keuangan dapat diminimalisir. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan *workshop* dan seminar yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga yang ada di kota Padang. Pemilihan ibu rumah tangga dalam kegiatan ini adalah karena seorang ibu merupakan manajer keuangan di dalam sebuah keluarga, sehingga kemampuan ibu dalam mengelola keuangan sangat menentukan kondisi keuangan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola dan merencanakan keuangan.

PENDAHULUAN

Wabah virus *Corona Virus Desease* (Covid) 19 yang mulai muncul sejak akhir tahun 2019 lalu saat ini tidak hanya sekedar isu yang tekait dengan kesehatan saja. Sejak dinyatakan sebagai sebuah pandemi di awal tahun 2020 ini, covid-19 ini telah memberikan dampak yang sangat besar, terutama pada perekonomian dunia. Di beberapa negara dunia, seperti China, Italia, Spanyo, Perancis, Polandia, Belgia, dan banyak negara lainnya telah melakukan kebijakan "*lockdown". Lockdown* yang diartikan sebagai penguncian wilayah ini merupakan sebuah situasi dimana orang tidak diperbolehkan untuk masuk atau meninggalkan suatu wilayah atau kawasan dengan bebas. Akibat kebijakan ini, hampir seluruh aktivitas terhenti, termasuk aktivitas perdagangan dan kegiatan ekonomi lainnya, sehingga hal ini berdampak pada merosotnya perekonomian di wilayah yang menerapkannya.

Di Indonesia sendiri, penyebaran virus ini baru dinyatakan sebagai pandemi di pertengahan bulan Maret 2020 lalu, yang ditandai dengan teridentifikasinya 2 orang di Jakarta sebagai positif covid-19. Kondisi ini memaksa pemerintah Indonesia untuk mengambil kebijakan untuk membatasi pergerakan manusia dan kegiatan sosial lainnya, yang dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sedikit berbeda dengan kebijakan *lockdown* yang dilakukan oleh negara-negara lain, kebijakan PSBB ini tidak terlalu ketat dalam membatasi keluar masuknya orang disuatu wilayah. Walaupun tidak seketat *lockdown*, namun kebijakan ini ternyata memiliki dampak yang sama besarnya dengan kebijakan *lockdown* tersebut, dimana hampir semua aktivitas terutama di bidang pendidikan, perdagangan, transportasi, dan pariwisata dihentikan dan dibatasi. Akibatnya roda perekonomian menjadi tersendat, bahkan beberapa di antaranya terhenti, yang mengakibatkan banyak perusahaan yang bangkrut dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya (Fahri et al., 2020). Menurut Humas Biro Kementrian Tenaga Kerja (2020), jumlah karyawan yang di-PHK di bulan April tahun 2020 lalu saja sudah mencapai 1,4 juta dan tentunya jumlah ini akan terus meningkat. Hal ini tentunya akan sangat berdampak pada terganggunya perekonomian keluarga, di dalam skala yang kecil dan tentunya perekonomian negara di skala yang lebih besar.

Menurut *Vice President of Risk* dari sebuah perusahaan *Fintech*, seperti yang diungkapkan di Republika.co.id, menyebutkan bahwa tidak sedikit keluarga yang mengaku bahwa pengeluaran mereka selama masa pandemi ini menjadi lebih besar dari biasanya. Sementara di sisi lain juga banyak menyebutkan bahwa pendapatan mereka selama pandemi ini menjadi jauh berkurang bahkan beberapa di antaranya terhenti sama sekali (Pakpahan, 2020).

Pendapatan yang jauh berkurang di satu sisi dan pengeluaran yang semakin besar di sisi lain tentunya berpotensi untuk menjadi sebuah masalah. Kondisi ini tentunya akan semakin buruk lagi jika keluarga tersebut tidak memiliki perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Jika dibiarkan berlarut-larut, maka lama kelamaan akan membuat perekonomian keluarga menjadi kacau dan bahkan mungkin keluarga tersebut tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Tentunya hal ini tidak diharapkan untuk terjadi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi yang disebutkan di atas saat ini *massive* ditemukan, dan oleh karena itu perlu menjadi perhatian kita bersama.

Perencanaan keuangan merupakan proses merencanakan keuangan sedini mungkin untuk mencapai kepuasan ekonomi tertentu dalam hidup (Khairatun, 2009). Sementara itu menurut *Financial Planning Standard Board Indonesia* (FPSBI) menyebutkan bahwa perencanaan keuangan merupakan proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana (FPSBI, 2019).

Perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik diyakini akan dapat menghindari keluarga tersebut dari kesulitan keuangan yang disebutkan di atas (Senduk,

2009). Dan seperti kita ketahui, di level rumah tangga, perencanaan dan pengelolaan keuangan ini merupakan tanggung jawab istri. Istrilah yang akan mengatur segala pengeluaran dan memikirkan cara agar pengeluaran yang dilakukan tidak melebihi pemasukan. Bahkan tidak jarang juga istri ikut membantu suami untuk mencari tambahan pemasukan dengan cara membuka usaha kecil-kecilan seperti salon, *catering, laundry,* dan lainnya. Oleh karena peran penting ini, tentunya para istri atau ibu perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang bagaimana perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Namun sayangnya, masih banyak istri atau ibu-ibu yang masih awam tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan ini, sehingga potensi terjadinya kesulitan ekonomi juga semakin tinggi.

Berdasarkan hal ini, dirasa perlu untuk memberikan pelatihan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan ini. Dan sebagai akademisi, tim pengabdi akan mencoba memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama masyarakat di Kota Padang melalui pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga ini.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi adalah dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga kepada para istri atau ibu-ibu rumah tangga. Selain itu, tim pengabdi juga akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu tersebut untuk menggunakan perangkat teknologi informasi untuk mencari peluang usaha dan juga untuk memasarkan produk atau jasanya. Melalui kegiatan *workshop* yang akan dilakukan selama 1 hari ini, diharapkan para istri atau ibu-ibu tadi dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga ini. Selain itu, melalui kegiatan ini, ibu-ibu tersebut juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat TI untuk membantu mereka dalam memasarkan produk dan jasa serta membantu mereka untuk mencari peluang usaha lainnya.

Oleh karena itu, target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah (1) peningkatan kemampuan ibu-ibu dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga (2) peningkatan keterampilan penggunaan perangkat TI untuk membantu ibu-ibu tadi dalam memasarkan produk dan jasanya serta membantu mereka untuk mencari peluang usaha lainnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap sosialisasi kegiatan, tahap pendaftaran dan seleksi peserta, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Untuk tahap 1, sosialisasi kegiatan, dalam tahap ini tim pengabdi akan melakukan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui brosur dan pamflet yang disebarkan ke beberapa komunitas ibu-ibu. Sosialisasi ini ditujukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjangkau ibu-ibu yang berada di berbagai wilayah kabupaten dan kota serta kecamatan. Kegiatan ini akan dilakukan secara daring, dengan menggunakan aplikasi *Zoom* yang disediakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas, dengan jumlah peserta bisa mencapai maksimum 250 orang. Diharapkan kegiatan ini bisa diikuti oleh ibu-ibu yang berasal dari berbagai wilayah di Sumatra Barat.

Selanjutnya setelah melakukan tahap 1 di atas, tahap berikutnya adalah tahapan registrasi peserta. Registrasi dilakukan dengan menggunakan *google form*. Dalam hal ini, brosur dan *flyer* disebarkan melalui sosial media seperti *Instagram* dan *Facebook*. Penyebaran brosur dan *flyer* kegiatan juga dilakukan dengan mengirimkannya ke *group*

Whatsapp dan Telegram. Target sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam grup arisan, grup orang tua murid, grup dharma Wanita, dan grup ibu-ibu lainnya. Peserta dibatasi hanya untuk 250 orang, jika peserta yang mendaftar lebih dari 250 orang, maka akan dilakukan seleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan kemudian.

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, dimana pada tahapan ini akan dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyakat ini. Terdapat 2 topik yang akan dibahas, yang pertama: tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, dan yang kedua tentang peningkatan keterampilan penggunaan perangkat dan aplikasi TI untuk membantu dalam kegiatan pemasaran dan juga mencari peluang usaha lainnya. Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada 1 hari, dengan 2 sesi. Kegiatan akan dilakukan secara daring, dan kegiatan ini juga akan direkam untuk dapat dibagikan kepada ibu-ibu lain yang membutuhkan.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah tahap evaluasi. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dengan cara melihat tingkat pemahaman peserta mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga serta dilihat dengan melihat adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan perangkat dan aplikasi TI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 tahapan, yaitu tahap 1 yaitu sosialisasi kegiatan, tahap 2 berupa pendaftaran dan seleksi peserta, tahap 3 untuk pelaksanaan kegiatan, dan tahap 4 untuk evaluasi kegiatan.

Tahap 1. Sosialisasi Kegiatan

Tahapan ini bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dan juga para remaja putri. Sosialisasi kegiatan ini dilakukan dari tanggal 20 Oktober 2020 sampai dengan 5 November 2020, dengan mengirimkan *flyer* dan brosur acara yang berisi tentang topik kegiatan, tanggal pelaksanaan, target khalayak sasaran, narasumber, dan juga metode dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya brosur dan *flyer* tersebut di atas beserta *link* pendaftaran dikirimkan ke grup-grup kewanitaan, seperti grup Dharma Wanita, grup arisan RT, grup orang tua wali, dan juga grup pengajian. Selain itu, kegiatan ini juga disosialisasikan melalui media social seperti *Facebook*, *Instagram*, dan melalui web fekon.unand.ac.id.

Tahap 2. Pendaftaran dan Seleksi

Dari brosur dan *flyer* yang dikirimkan ke beberapa grup ibu-ibu dan juga sosialisasi melalui media sosial, selama kurang lebih 3 minggu sosialisasi, terdapat sebanyak 90 peserta ibu-ibu yang mendaftar. Peserta yang mendaftar ini berasal dari berbagai latar belakang dan berbagai kecamatan di Kota Padang. Oleh karena jumlah peserta tidak melebihi kuota yang telah ditetapkan, maka seluruh peserta yang mendaftar dapat mengikuti kegiatan webinar perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga ini tanpa melalui proses seleksi.

Tahap 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 6 November 2020, mulai pukul 9.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Terdapat 2 narasumber dalam kegiatan ini, yaitu: Rita Rahayu, S.E., M.Si., Ak, CA, PhD sebagai narasumber 1 yang memberikan pelatihan tentang bagaimana pengelolaan dan manajemen keuangan rumah

tangga/individu di masa pandemi covid-19 ini. Selanjutnya narasumber ke 2 adalah Verni Juita, S.E., M. Com (Hons), AK, CA yang memberikan pelatihan mengenai peluang-peluang usaha yang bisa dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga/remaja dalam menambah penghasilan mereka terutama di masa pandemi covid-19 ini. Acara ini dibuka oleh Ibu Kaprodi Jurusan Akuntansi yang mewakili Ketua Jurusan Akuntansi, yaitu ibu Dr. Annisa Rahman, S.E., M.Si., AK, CA. Acara ini di moderator oleh ibu Denny Yohana, S.E., M.Si., AK, CA.

Karena kegiatan ini dilaksanakan dimasa pandemi, maka kegiatan dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Dalam kegiatan pengabdian ini, jumlah peserta yang hadir jauh lebih banyak dari pada jumlah peserta yang mendaftar sebagai peserta melalui link pendaftaran. Peserta yang hadir pada saat acara lebih kurang sebanyak 90 orang.

Tahap 4. Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dengan cara melakukan observasi dengan melihat tingkat pemahaman peserta mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta untuk bertanya mengenai pengelolaan keuangan ini. Berdasarkan pengamatan, sebagian besar peserta merasa puas dengan apa yang disampaikan. Dan beberapa komentar yang disampaikan oleh peserta melalui *chat* di Z*oom Meeting* juga menunjukkan hal yang positif dimana mereka sangat senang dan sangat berterima kasih atas penyampaian yang diberikan oleh kedua narasumber. Berdasarkan hal ini, tim pengabdi penyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Tim pengabdi telah memberikan pemaparan yang lengkap dan detail tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik, terutama di masa pandemi covid-19 ini. Dalam menghadapi pandemi ini memang ibu-ibu rumah tangga sebagai seorang manajer keuangan keluarga haruslah jeli dan harus mampu mengklasifikasikan kebutuhan rumah tangga berdasarkan urgensinya. Karena seperti kita ketahui, dimasa di masa pandemi ini jumlah pendapatan masyarakat cenderung turun, sementara jumlah pengeluaran rumah tangga cenderung meningkat. Dengan pendapatan terbatas dan pengeluaran yang cenderung meningkat ini tentunya ibu rumah tangga harus mampu dan jeli dalam memutuskan kebutuhan rumah tangga mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan mana yang bisa diminimalisir atau bahkan ditiadakan.

Selain memberikan metode dan cara dalam mengelola keuangan rumah tangga, tim pengabdi juga memberikan materi terkait dengan peluang-peluang usaha yang bisa di lakukan oleh ibu rumah tangga untuk menambah sumber penghasilan keluarga. Dengan menggunakan teknologi internet, sebenarnya ibu-ibu rumah tangga juga memiliki peluang untu dapat menambah penghasilan dengan melakukan penjualan *online*. Beberapa peluang usaha juga disampaikan dalam kegiatan ini.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, tentunya akan dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu rumah tangga mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan bagaimana cara dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan akan dapat meningkatkan wawasan ibu-ibu rumah tangga mengenai peluang-peluang usaha yang dapat dilakukan untuk dapat menambah penghasilan keluarga.

Dalam pelaksanaan kegiatan memang terdapat beberapa kendala, seperti jaringan internet yang tidak stabil, sehingga beberapa peserta tiba-tiba keluar dari *Zoom Meeting*. Namun demikian, kendala ini tidaklah terlalu berdampak kepada pencapaian hasil, karena selama kegiatan berlangsung tim pengabdi juga membuat rekaman video. Rekaman video ini diupload di youtube melalui *link https://www.youtube.com/watch?v=r1bJpAHuZOg*. Dengan adanya video ini tentunya peserta terkendala jaringan tadi dapat memutarkan videonya kembali untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Kegiatan pengabdian ini ini tentunya akan sangat bermanfaat jika dilakukan secara berkesinambungan. Walaupun lingkup kegiatan ini hanya untuk wilayah Kota Padang dan jumlah peserta yang terbatas, namun kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menjaga stabilitas keuangan rumah tangganya. Kegiatan ini juga tentunya dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, yaitu melalui kegiatan sejenis yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terutama terkait dengan pengelolaan keuangan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai pihak terutama seluruh pengelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dan juga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

Fahri, Jalil, A., & Kasnelly, S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (COVID-19). Al Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah, 2(2), 45–60.

Financial Planning Standard Board Indonesia (FPSBI), 2019.

Humas Biro Kemnaker. (2020). Menaker Ida Fauziyah Minta Pengusaha Jadikan PHK sebagai Langkah Terakhir. Kementrian Ketenagakerjaan.

Pakpahan, A. (2020). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 0(0), 59–64. https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64.

Senduk, Safir. (2009) Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.